

**PENGGUNAAN TEKNIK 3-P UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS BERITA BERBASIS 5W + 1H SISWA KELAS VIII A SMP
NEGERI 7 SINGARAJA**

By

**I Komang Alit Kusuma Pranata, NIM 0812011082
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni**

ABSTRACT

This research was aim to describe and to explain (1) the steps of using 3-P technique through 5W+1H to improve the writing ability in writing news of class VIII at SMP Negeri 7 Singaraja; (2) the improvement of writing news of class VIIIA at SMP Negeri 7 Singaraja by using 3-P technique through 5W+1H; (3) the students' responsse towards the use of 3-P technique through 5W+1H in writing news of the class VIIIA at SMP Negeri 7 Singaraja. To achieve the goal the researcher used action based research. The subjects of this research were the Indonesian Teacher and the students of class VIIIA at SMP Negeri 7 Singaraja. The object of this research was the object which reflect the product in this research were the students' ability to writes a news of class VIIIA at SMP Negeri 7 Singaraja by the object who reflect the process of the research is the students' activities in follow the learning activity in writing news using 3-P technique though 5W+1H. In this research the researcher used some methods to collect the data; (1) observation, (2) interview, (3) questionnaire, and (4) test. The data will be analyze by using descriptive qualitative which used to analyze the data of the students' success in writing news and descriptive qualitative method used to analyze the students' responsse and activity. The result of research showed the use of 3-P technique through 5W+1H could improve the students' ability in writing news of Class VIIIA at SMP Negeri 7 Singaraja. It could be seen from the improvement of the result of the study in cycle I. the result of mean in cycle I was 72,88. In cycle II the result of mean in writing news was 81,90. The percentage of the increase study from cycle I to cycle II was 9,02%. That result indicate that the action in cycle II could be stopped because the value that could be achieved by the students was appropriate with the criteria, by the classical completeness 85,71%. There are some steps that can be used in the learning process by using 3-P technique through 5W+1H to improve the ability in writing news there are (1) monitoring, (2) process of writing and (3) report. Based on the result of the questionnaire, the students felt happy in the process of learning by using 3-P technique through 5W+1H. It could be seen from the positive responsse of the students by using 5W+1H technique in writing news learning. According to this result of the study the researcher suggest to the teacher or candidate of the teacher and the students to pay attention to the 3-P technique through 5W+1H in writing news.

Key word : *3-P technique through 5W+1H, writting news, learning*

**PENGGUNAAN TEKNIK 3-P UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS BERITA BERBASIS 5W + 1H SISWA KELAS VIII A SMP
NEGERI 7 SINGARAJA**

oleh

**I Komang Alit Kusuma Pranata, NIM 0812011082
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan (1) langkah-langkah penggunaan teknik 3-P berbasis 5W+1H untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja; (2) peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja dengan penggunaan teknik 3-P berbasis 5W+1H; (3) respons siswa terhadap penggunaan teknik 3-P berbasis 5W+1H dalam menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Objek penelitian ini adalah objek yang mencerminkan produk dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja sedangkan objek yang mencerminkan proses dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis berita dengan penggunaan teknik 3-P berbasis 5W+1H. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode, (1) observasi, (2) wawancara, (3) angket, dan (4) tes. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data keberhasilan belajar menulis berita siswa yang dan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas dan respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,88. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis berita sebesar 81, 90. Presentase peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,02 %. Peningkatan tersebut menandakan bahwa tindakan pada siklus II dapat dihentikan karena karena nilai yang dicapai siswa sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik 3-P berbasis 5W + 1H untuk meningkatkan kemampuan menulis berita yaitu (1) pengamatan, (2) penulisan, dan (3) pelaporan. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, siswa merasa senang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik 3-P berbasis 5W + 1H. Hal ini dibuktikan dengan respons siswa yang positif terhadap penggunaan teknik 5W + 1H dalam pembelajaran menulis berita. Sesuai dengan hasil penelitian ini disarankan kepada pendidik, calon pendidik, dan siswa untuk memerhatikan teknik 3-P berbasis 5W+1H dalam menulis berita.

Kata kunci : *teknik 3-P berbasis 5W+1H, menulis berita, pembelajaran*

1. Pendahuluan

Keterampilan menulis juga mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah juga ditentukan dari keterampilan menulis. Pembelajaran menulis pada siswa SMP yang dilaksanakan selama ini kurang produktif. Guru pada umumnya menerangkan hal-hal yang berkenaan dengan teori menulis. Sementara pelatihan menulis yang sebenarnya jarang dibahas atau disampaikan, seperti penggunaan tanda baca dalam menulis, memadukan kalimat dan menyatukan paragraf yang baik, kurang mendapat perhatian.

Kompleksitas keterampilan menulis seperti dipaparkan di atas, mengakibatkan keterampilan menulis tidak mudah untuk dikuasai. Oleh karena itu, mengajarkan keterampilan menulis merupakan tantangan besar bagi guru bahasa Indonesia. Sekolah merupakan tempat untuk menumbuhkan minat menulis bagi siswa-siswanya. Sekolah juga merupakan tempat untuk mengembangkan keterampilan menulis, sehingga siswa diharapkan merasakan manfaat langsung dari keterampilan itu. Mata pelajaran menulis tidak diajarkan secara mengkhusus, namun sekolah semestinya memberikan perhatian ekstra terhadap keterampilan ini, terutama guru bahasa Indonesia. Hal ini diupayakan, karena keterampilan ini penting dikuasai oleh siswa. Terlebih lagi, sekolah-sekolah tingkat menengah sedang gencar-gencarnya menggalakkan majalah dinding (mading), bahkan beberapa sekolah menyelenggarakan lomba majalah dinding yang bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa untuk berimajinasi, berkarya, dan menghasilkan berbagai tulisan. Dalam majalah dinding, biasanya terdapat berbagai rubrik yang sebagian besar materinya berupa tulisan seperti, puisi, cerpen, esai, opini, feature, dan berita langsung (straight news).

Berpijak dari hakikat menulis berita, yaitu menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan di sekitar yang dialami siswa bersangkutan. Namun, perlu adanya usaha untuk menunjang tercapainya hal itu. Pengetahuan atau teori-teori tentang berita perlu diajarkan kepada siswa agar mereka mampu menghasilkan berita yang baik. Jika itu terjadi, berita yang dihasilkan akan memberikan informasi tertentu kepada pembacanya, sehingga

bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri. Selain itu, dalam menulis berita harus memerhatikan 5W + 1H agar informasi yang disampaikan dapat diterima secara menyeluruh. Maka dari itu, dalam menulis berita dengan berbasis 5W + 1H memberikan informasi komplit kepada pembacanya.

Mengingat pentingnya menulis berita agar dikuasai oleh siswa, kurikulum sekolah tingkat pertama telah memasukkannya sebagai materi yang perlu diajarkan. Tidak terkecuali di SMP Negeri 7 Singaraja, juga mencantumkan materi ini sebagai bahasan pokok pembelajaran yang tertuang dalam silabus pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VIII.

Setelah melakukan observasi awal di SMP Negeri 7 Singaraja dan melakukan wawancara dengan Luh Widhiastuti, S.Pd., guru bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja, peneliti menemukan permasalahan tentang kurangnya keterampilan menulis berita, siswa masih banyak mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Nilai rata-rata siswa kelas VIII A Negeri 7 Singaraja untuk keterampilan menulis berita adalah 68. Fenomena yang ditemukan oleh peneliti, yang menyebabkan rendahnya keterampilan yaitu pada saat diberi kesempatan menulis teks berita, para siswa tidak mementingkan isi berita. Mereka belum paham betul cara membuat teks berita dengan memerhatikan 5W + 1H (siapa yang menjadi bahan berita, apa yang terjadi, dimana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, mengapa hal itu terjadi, dan bagaimana jalannya peristiwa itu). Mereka lebih mementingkan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dan terselesaikan dengan cepat. Selain itu, ketika proses belajar-mengajar berlangsung, siswa kurang memerhatikan penjelasan guru karena metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa, sehingga informasi yang disampaikan oleh guru tidak dikuasai dengan baik. Dan juga guru hanya berpatokan pada buku paket dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga hasilnya tidak maksimal.

Melalui penggunaan teknik 3-P dalam pembelajaran keterampilan menulis berita yang berbasis 5W + 1H, para siswa SMP akan mampu menumbuh kembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga kelak

mereka mampu memberikan informasi tertentu kepada pembacanya, sehingga bermanfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri. Selain itu, mereka juga akan terlatih untuk mengemukakan gagasan dan perasaan secara cerdas dan kreatif. Dengan cara demikian, siswa tidak akan larut dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran keterampilan menulis berita pun menjadi sajian yang selalu dirindukan dan dinanti oleh siswa. Beranjak pada permasalahan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik meneliti penggunaan teknik 3-P untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa di kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan teknik 3-P (Pengamatan, Penulisan, dan Pelaporan) berbasis 5W + 1H, peningkatan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja dengan penggunaan teknik 3-P (Pengamatan, Penulisan, dan Pelaporan) berbasis 5W + 1H, dan respons siswa terhadap penggunaan teknik 3-P (Pengamatan, Penulisan, dan Pelaporan) berbasis 5W + 1H dalam menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Hasil penelitian ini akan bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat memberikan informasi bagi guru, sekolah, siswa, dan peneliti lain

2. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dikatakan penelitian tindakan kelas karena sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Objek dalam penelitian ini adalah ada dua yaitu objek yang mencerminkan proses, dan objek yang mencerminkan produk. Objek yang mencerminkan produk dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja sedangkan objek yang mencerminkan proses dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis berita dengan penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan tes. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melengkapi data hasil observasi. Instrumen yang digunakan, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara tidak berstruktur, lembar angket dan kriteria penilaian. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data dengan metode deskriptif kuantitatif dan metode deskriptif kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,88. Pada pembelajaran siklus I dari 21 siswa kelas VIII A 10 (47,61%) siswa memperoleh nilai di bawah angka 72. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis berita sebesar 81,90. Pada pembelajaran siklus II ini ada 3 (14,28 %) siswa yang memperoleh nilai di bawah 72. Sebanyak 18 (85,71 %) memperoleh nilai 72 ke atas. Presentase peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,02 %. Peningkatan tersebut menandakan bahwa tindakan pada siklus II dapat dihentikan karena nilai yang dicapai siswa sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan ketuntasan klasikal 85,71%. Rata-rata tersebut juga sudah menunjukkan bahwa hasil belajar pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII A meningkat dan sudah sesuai dengan KKM yang berlaku di SMP Negeri 7 Singaraja.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H cukup efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Pada proses pengamatan diartikan sebagai kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Pada tahap penulisan merupakan

proses/cara/perbuatan menulis. Dalam hal ini, siswa diajak untuk menulis teks berita mulai dari kegiatan pramenulis, menulis, draf, dan melakukan perbaikan. Langkah terakhir yaitu pelaporan. Pelaporan yang dimaksudkan adalah proses/cara/perbuatan melaporkan. Dalam hal ini, siswa diminta untuk melaporkan hasil tulisannya kepada guru dan teman-teman yang lainnya di depan kelas.

Hal itu bisa terwujud karena langkah-langkah pembelajaran tersebut bisa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran sudah mampu diikuti oleh siswa secara aktif dan partisipatif. Siswa juga dimotivasi untuk memunculkan ide-ide sendiri dalam menulis menulis berita serta dalam mengembangkan unsur 5W + 1H. Pemunculan ide dimulai dengan beberapa tahapan, yakni pengamatan secara langsung peristiwa yang terjadi, pengumpulan data, pengolahan ide, mengungkapkan ide, dan memacu kreativitas peserta didik. Dengan cara seperti itu, siswa memperoleh wawasan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan menulis menulis berita.

Keberadaan langkah-langkah penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H yang demikian itu sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan komunikatif (yang pada prinsipnya sejalan dengan pendekatan kontekstual yang diturunkan dari pendekatan konstruktivisme). Dalam hal ini Azies dan Alwasilah (1996;74) menjelaskan bahwa dalam pembelajaran komunikatif peran siswa adalah sebagai negosiator antara dirinya, proses belajar, dan objek pembelajaran muncul dari dan berinteraksi dengan peran ngosiator bersama dalam kelompok dan dalam prosedur dan aktivitas kelas yang dijalani kelompok. Implikasinya bagi siswa adalah bahwa ia harus menyoal sebisa mungkin dari apa yang dia peroleh, dengan demikian, dia belajar secara bebas. Sedangkan peran guru dalam pembelajaran komunikatif ialah sebagai fasilitator. Baradja, (1990:56) menjelaskan bahwa guru bukanlah seorang *drill master*, guru menjadi fasilitator.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja

dengan penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H. Hasil belajar siswa dalam menulis berita dengan teknik 3-P berbasis 5W + 1H mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dari 21 orang siswa ada 3 (14,28 %) siswa memperoleh nilai di bawah 72 dan sebanyak 18 (85,71 %) siswa memperoleh nilai 72 ke atas. Ini berarti nilai yang dicapai siswa sudah sesuai dengan nilai yang ditargetkan peneliti dengan ketuntasan klasikal 85,71 %. Data tersebut sekaligus menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII A telah mencapai KKM yang berlaku di SMP Negeri 7 Singaraja.

Sebelum diterapkan teknik 3-P berbasis 5W + 1H, skor rata-rata menulis menulis berita siswa yang hanya mencapai 68 dan masih jauh dari batas ketuntasan belajar kelas. Setelah penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H, skor rata-rata menulis menulis berita siswa mencapai 81,90, sesuai dengan batas ketuntasan belajar kelas. Adanya peningkatan kemampuan menulis berita siswa seperti itu karena penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H memotivasi siswa untuk belajar dengan mengembangkan ide atau wawasan. Hal tersebut menandakan bahwa nilai yang dicapai siswa sudah sesuai dengan nilai yang ditargetkan peneliti. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII A sudah sesuai dengan KKM yang berlaku di SMP Negeri 7 Singaraja.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa respons guru dan siswa terhadap penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dalam pembelajaran menulis berita sangat positif. Adanya respons yang demikian itu disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran tersebut dapat mendorong siswa aktif dan kreatif, menyenangkan, dan tidak membosankan. Peningkatan keterampilan menulis berita siswa dan respons guru dan siswa yang sangat positif terhadap penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dalam pembelajaran menulis berita tersebut sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa komunikatif dan pembelajaran kontekstual yang dituntut dalam KTSP saat ini. Hal itu sebagaimana tampak pada pandangan para ahli, seperti Baradja (1990:56), Nababab (1993:70), Azies dan Alwasilah (2000:46-47), Nurhadi (2002), Muslich

(2008:44) bahwa prinsip pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif dan pembelajaran konstektual berdasarkan pendekatan konstruktivisme menekankan pada terbangunnya pemahaman sendiri secara aktif, dan produktif berdasarkan pengetahuan terdahulu dan dari pengalaman belajar yang bermakna. Siswa mengonstruksi pengetahuannya dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penggunaannya dalam kehidupan mereka sehari-sehari.

Dengan demikian hipotesis yang telah disusun, yaitu *penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dapat meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja* terbukti dan dapat diterima.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik simpulan, bahwa penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H dapat meningkatkan kemampuan menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,88. Pada pembelajaran siklus I dari 21 siswa kelas VIII A 10 (47,61%) siswa memperoleh nilai di bawah angka 72. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dalam menulis berita sebesar 81,90. Pada pembelajaran siklus II ini ada 3 (14,28 %) siswa yang memperoleh nilai di bawah 72. Sebanyak 18 (85,71 %) memperoleh nilai 72 ke atas. Presentase peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,02 %. Rata-rata tersebut juga sudah menunjukkan bahwa hasil belajar pembelajaran menulis berita siswa kelas VIII A meningkat dan sudah sesuai dengan KKM yang berlaku di SMP Negeri 7 Singaraja. Langkah-langkah teknik 3-P berbasis 5W + 1H yaitu pada proses pengamatan diartikan sebagai kegiatan melihat dengan cermat dan teliti mengenai sebuah objek. Pada tahap penulisan merupakan proses/cara/perbuatan menulis. Dalam hal ini, siswa diajak untuk menulis teks berita mulai dari kegiatan

pramenulis, menulis, draf, dan melakukan perbaikan. Langkah terakhir yaitu pelaporan. Pelaporan yang dimaksudkan adalah proses/cara/perbuatan melaporkan. Dalam hal ini, siswa diminta untuk melaporkan hasil tulisannya kepada guru dan teman-teman yang lainnya di depan kelas. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, siswa merasa senang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik 3-P berbasis 5W + 1H. Hal ini dibuktikan dengan responss siswa yang positif terhadap penggunaan teknik 5W + 1H dalam pembelajaran menulis berita. Sesuai dengan hasil penelitian ini disarankan kepada pendidik, calon pendidik, dan siswa untuk memerhatikan penggunaan teknik 3-P berbasis 5W + 1H sebagai salah satu teknik pembelajaran alternatif dalam mengajarkan keterampilan menulis berita.

Daftar Pustaka

- Azies, Furqanul dan Alwasilah, Chaedar A. 2000. *Pengajaran Bahasa Komunikatif dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Baradja, M.F.1990. *Kapita Seleкта Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP.
- Nababab, Sri Utari Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi. 2002. *Pembelajaran Berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Malang: Fs. UM.